

## Cara uji penentuan kadar air untuk tanah dan batuan di laboratorium

*“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”*

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1. Ruang lingkup .....	1
2. Acuan normatif .....	2
3. Istilah dan definisi .....	2
4. Ringkasan cara uji .....	2
5. Arti dan kegunaan .....	2
6. Peralatan .....	3
7. Contoh uji .....	3
8. Benda uji .....	4
9. Pemilihan benda uji .....	4
10. Prosedur .....	5
11. Perhitungan. ....	7
12. Pelaporan .....	7
13. Ketelitian dan penyimpangan .....	7
Lampiran A Formulir uji kadar air untuk tanah dan batuan.....	9
Lampiran B Contoh formulir uji kadar air untuk tanah dan batuan .....	10

## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji penentuan kadar air untuk tanah dan batuan* adalah revisi dari SNI 03 –1965 –1990 *Metode Pengujian Kadar Air Tanah*. Standar ini merupakan adopsi modifikasi dari .

Adapun perbedaan dengan SIN sebelumnya adalah:

- a) Perubahan judul menjadi Cara uji penentuan kadar air untuk tanah dan batuan di laboratorium.
- b) Dalam ruang lingkup ditambahkan paragraf bahwa pengujian cara ini tidak mencakup untuk material yang mengandung organik dan gipsum.
- c) Ditambahkan pula materi mengenai ringkasan cara uji, arti dan kegunaan serta ketelitian dan penyimpangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknik Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Standardisasi Bidang Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional 08:2007 dan dibahas dalam forum konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2006 di Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

## Pendahuluan

Penentuan kadar air untuk tanah dan batuan dilakukan di laboratorium terhadap contoh tanah atau batuan yang diambil dari lapangan. Standar ini tidak mencakup pengujian untuk material yang mengandung organik atau gipsum. Cara uji untuk material organik sesuai SNI 03-6793-2002 Metode pengujian kadar air, kadar abu dan bahan organik dari tanah gambut dan tanah organik lainnya.

Kegunaan hasil uji kadar air ini dapat diterapkan untuk menentukan konsistensi perilaku material dan sifatnya, pada tanah kohesif konsistensi tanah tergantung dari nilai kadar airnya. Di samping itu pula nilai kadar air ini dapat digunakan untuk pengujian lainnya seperti pada pengujian penentuan batas cair dan batas plastis tanah.

Standar ini berisikan ruang lingkup, persyaratan peralatan, benda uji, pemilihan benda uji, prosedur uji, perhitungan serta ketelitian dan penyimpangan. Dalam standar ini dilampirkan contoh hasil uji pemeriksaan kadar air lengkap dengan perhitungannya.